

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI MANAJEMEN  
DAN KEPERIBADIAN WIRAUSAHA TERHADAP  
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN**

(Studi Kasus Usaha Gula Aren Semut di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo  
Kabupaten Polewali Mandar)

***THE INFLUENCE OF MANAGEMENT ACCOUNTING KNOWLEDGE  
AND ENTREPRENEURIAL PERSONALITY ON ENTREPRENEURIAL  
DEVELOPMENT***

*(case study of Ant Palm Sugar Business in Sambaliwali Village, Luyo District,  
Polewali Mandar Regency)*



**NURMIATI**

C02 18 506

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2023**

## ABSTRAK

**NURMIATI, 2023.** Judul skripsi Pengaruh pengetahuan Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan (studi kasus Usaha Gula Aren Semut di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar). (dibimbing oleh Indayani B, SE, M.Ak. selaku pembimbing I dan Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE.,Ak.,MM. Selaku pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pengetahuan Akuntansi Manajemen Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuisioner (Angket). Lokasi penelitian dilaksanakan di Desa Sambaliwali Kecamatan luyo. Kabupaten polewali Mandar. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa sambaliwali yang berjumlah 40 orang. Untuk mendapatkan sampel penelitian ini digunakan rumus sampel jenuh. Jumlah responden yang diperoleh sebesar 40 Masyarakat. Pengujian ini dilakukan menggunakan aplikasi spss 21 dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil Penelitian ini adalah (1) Pengetahuan Akuntansi Manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan dengan nilai signifikan  $0,013 > 0,05$ . (2) Kepribadian wirausaha berpengaruh dan signifikan terhadap Pengembangan kewirausahaan dengan nilai  $0,000 < 0,05$ . (3) pengetahuan Akuntansi manajemen (X1) dan kepribadian wirausaha (X2) secara Bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan (Y) dengan signifikan  $0,000 < 0,05$ . dengan nilai R square adalah 0,588, yang berarti pengembangan kewirausahaan di pengaruhi oleh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha sebesar 58,8%.

**Kata kunci:** Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Pengembangan Kewirausahaan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dunia usaha dan ketatnya persaingan antar dunia usaha menyebabkan adanya bisnis usaha besar atau kecil, serta UMKM (Unit Mikro, Kecil dan Menengah) bersaing satu sama lain dalam skala global. Perusahaan yang berpusat pada manusia, memastikan bahwa manusia adalah faktor terpenting dalam proses perubahan global Bisnis. Oleh karena itu, manajer harus mempunyai pemahaman tentang ilmu bisnis. akuntansi. Oleh karena itu wajar jika dikatakan bahwa ini adalah sains akuntansi dan kepribadian pengusaha yang memiliki cabang komersial mempengaruhi kinerja manajerial dengan memperhatikan pengetahuan akuntansi merupakan kebutuhan primer untuk menjalankan kegiatan komersial dan kewirausahaan.

Kegiatan bisnis yang terus meningkat menimbulkan kebutuhan akan akuntansi sebagai kebutuhan mendasar bagi suatu organisasi bisnis khususnya manajer atau kewirausahaan untuk menunjang kualitas kerjanya. Ini adalah hal yang pasti bahwa pengetahuan akuntansi mempengaruhi kinerja suatu entitas bisnis. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis, atau lebih tepatnya sebagai bahasa keputusan.

Akuntansi terbentuk dari interaksi sosial dan dipengaruhi oleh lingkungan. Jadi definisi akuntansi seringkali berkembang sesuai perubahan perubahan kondisi masyarakat. Ilmu akuntansi, mengikuti dan menyikapi perkembangan perubahan yang terjadi di masyarakat dengan menyediakan

informasi sesuai dengan perubahan tersebut. Persaingan dan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan tajam membuat badan usaha harus semakin maju cepat dan tajam, badan usaha harus lebih jeli dan mampu mengambil tindakan keputusan strategis yang berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas itu.

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang suatu sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak terkait tertarik pada kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan. Pelaporan Laporan keuangan ini bertujuan untuk menjadi pedoman agar perusahaan dapat terus berjalan mengevaluasi kinerjanya.

Kinerja manajerial adalah output yang dihasilkan oleh manajer yang tepat dengan peran organisasi dalam periode tertentu. Umumnya Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada faktor manajerial. Kewirausahaan setara dengan kewirausahaan dalam bahasa Bahasa Inggris. Kata kewirausahaan sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Perancis yaitu *entrepresa* yang berarti peluang, pencipta dan pengelola usaha.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, mahasiswa yang mempunyai intensi bisnis akan mempunyai karakter seperti mau berinovasi, mau mengambil resiko yang tinggi, serta mau menerima ketidakpastian yang tinggi. Setiap insan mempunyai jiwa wirausaha, akan tetapi banyak yang tidak menggali potensi yang dimiliki sehingga tidak memaksimalkan hasil dari berwirausaha.

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas umat Islam terbesar di dunia, sedangkan kewirausahaan merupakan salah satu ajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah Salallahu 'alaihi wasalam. Kita harus melihat ini menerapkan nilai-nilai Islam dengan lebih serius, berkarakter seorang muslim juga akan mendukung keberhasilan wirausaha. Yang mengatakan bahwa nilai-nilai dalam Alquran dan hadis itu seperti kewirausahaan menunaikan kewajiban dan ibadah, ketakwaan, kejujuran, etika, perhatian kesejahteraan umum dan kepedulian terhadap lingkungan adalah pendukungnya. Hakikat wirausaha adalah berwirausaha dengan tujuan ibadah dan mendapat berkah dari Allah SWT.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah pengusaha di Indonesia juga melonjak tajam dari 0,24 persen menjadi 1,56 persen dari total penduduk. Meski begitu, angka tersebut masih jauh dari target wirausaha Indonesia idealnya memiliki minimal 2 persen jumlah penduduk. UKM/UMKM di Indonesia seringkali dikaitkan dengan permasalahan perekonomian dan permasalahan sosial dalam negeri seperti tingginya angka kemiskinan, kemiskinan, jumlah yang besar, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan ketimpangan distribusi antara perkotaan dan perdesaan, serta permasalahan urbanisasi. Secara keseluruhan, sektor UKM diperkirakan menyumbang lebih dari 50% dari PDB (kebanyakan di sektor perdagangan dan pertanian) dan sekitar 10% dari ekspor.

Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah sebuah langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat landasan kehidupan perekonomian sebagian besar masyarakat Indonesia. Terutama melalui

menyediakan kesempatan kerja dan mengurangi kesenjangan dan tingkat kemiskinan, Namun, diakui juga bahwa perkembangan usaha kecil menghadapi hambatan beberapa kendala seperti tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen SDM, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Kemampuan lemah manajerial dan sumber daya manusia mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu berjalan bisnisnya bagus.

Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai sikap umum seseorang menyikapi peluang bisnis dengan cara yang kreatif, inovatif, dan dinamis serta menggunakan potensinya untuk menjadi berani mengambil risiko dan menghadapi semua tantangan dalam melakukan bisnis yang tidak hal itu dapat diramalkan dan diperkirakan sebelumnya melalui kreativitas dan kemauan untuk mencapai tujuan. Jiwa wirausaha, berani dan visioner membantu mengembangkan berbagai bidang usaha baru agar mampu memberikan lebih banyak pilihan kepada masyarakat. Secara umum, Ekonomi dikatakan sebagai studi tentang pengelolaan sumber daya materi perseorangan, masyarakat, dan negara untuk meningkatkan kesejahteraan kehidupan manusia.

Gula merupakan kebutuhan makanan yang sangat penting baik untuk kebutuhan manusia sehari-hari maupun dalam skala keluarga serta sebagai pemanis utama dalam industri pangan dan\ minuman dalam skala besar dan kecil. Gula palem atau gula biasa disebut gula semut adalah sejenis gula yang diperoleh dari getahnya yang berbentuk bubuk atau kristal dan berwarna kuning kecoklatan, berbentuk butiran kecil (butiran) dengan diameter 0,8-1,2 mm. Bahan dasar untuk

Gula semut diperoleh dari nira enau (enau) dan pada umumnya Gula semut biasa disebut gula palem.

Bisnis gula semut merupakan mata pencaharian yang diidamkan mampu memberikan pendapatan sehari-hari bagi petani. Seperti yang kita Ketahui sekarang siapa yang berada di lingkungan lahan kering atau pegunungan Sumber pendapatannya dari tanaman semusim yang dipanen berdasarkan siklus musim. Begitu pula dengan kegiatan mencicipi tanaman enau Dengan membuat gula, petani diharapkan mempunyai penghasilan sampingan sehari-hari. Kelebihan gula aren antara lain lebih mudah larut, daya simpan lebih lama (sekitar 1 tahun) karena kadar air kurang dari 3%, lebih praktis, lebih fleksibel pengemasanya.. Sebagai penghasil aren, posisi daya saing dari Desa Sambaliwali masih lemah dan perkembangan agroindustri aren masih sulit untuk berkembang.

Melihat sumber daya yang ada di desa harus mampu menciptakan komunitas lebih mandiri, produktif, kreatif dan inovatif. Lihat ibu dan ayah Kebanyakan dari mereka adalah pengangguran, padahal banyak sumber daya yang bisa digarap, ujarnya kemudian dipanggil untuk membiarkan mereka berpartisipasi dalam pembangunan melalui bisnis produk rumah tangga. Suatu kebetulan dan keberuntungan bahwa itu ada perusahaan yang juga memiliki program yang sama dalam hal pemberdayaan komunitas dan ingin menjadi sponsor dalam grup.

Kabupaten Polewali Mandar, tepatnya di Desa Sambaliwali dimana produk gula semut belum banyak dikenal dan sampai saat ini pengolahan yang dilakukan masih sebatas gula cetak dan yang lainnya dijual dalam bentuk tuak. Sedangkan gula semut aren diproduksi dengan mengolah gula aren menjadi serbuk kristal atau gula semut agar mudah digunakan serta pemasarannya pun masih berdasarkan permintaan dan hanya satu pengrajin yaitu kelompok tani yang bernama sipakario yang ada di desa Sambaliwali. Kelompok ini telah memproduksi gula aren dalam bentuk serbuk atau disebut gula semut aren dan pemasaran gula semut ini masih terkendala dengan harga yang lebih tinggi dengan harga dari gula pasir serta kebutuhan pasar dalam negeri pada kenyataannya tidak dapat dipenuhi.

Berdasarkan wawancara dengan pemilik agribisnis gula aren setempat penelitiannya masih menggunakan metode tradisional namun saling berkaitan penggunaan teknologi yang disesuaikan dengan kondisi pedesaan terbatas modal dan sumber daya manusia diharapkan dapat memberikan tambahan pendapatan usaha gula aren. Gula Semut Aren ini murni terbuat dari buah aren yang didapatkan dari kebun milik sendiri, kemudian diproduksi oleh ibu dan bapak yang tergabung dalam kelompok sipakario sehingga jadilah sebuah produk yang punya nilai jual yang lebih di pasaran. Namun tidak bisa dipungkiri bagi pelaku usaha gula aren didesa sambaliwali terdapat permasalahan seperti rendahnya produktivitas, adanya produk gula yang berasal dari tebu, dan adanya produk dari daerah lain seperti di polewali. Disamping itu, pasar yang belum terbentuk, kemampuan daya saing yang masih lemah, serta kemampuan teknologi dalam hal ini menyebabkan kurangnya pemasaran dan promosi terhadap masyarakat luar. pelaku usaha gula aren ini sering terjadi masalah yang menyebabkan tidak meningkatnya penjualan mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Kebanyakan masyarakat masih menganggap bahwa produksi gula aren sangatlah sulit untuk dikembangkan. Kurangnya

masyarakat yang masih belum mengetahui tata cara pengembangan gula aren. Berdasarkan hasil observasi bahwa praktek akuntansi pada umkm masih rendah, namun sebenarnya akuntansi manajemen dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan bisnis dalam mencapai keberhasilan usaha dalam kenyataannya, kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan dan menggunakan informasi akuntansi pengelolaan usahanya. Adapun beberapa kendala yang terjadi dalam usaha gula aren Sehingga peneliti sangat tertarik ingin mengembangkan potensial yang ada pada Desa Sambaliwali khususnya dalam mengembangkan kewirausahaan bidang ekonomi kreatif di desa Sambaliwali dengan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan** (Studi Kasus Gula Aren Semut di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar)”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sebagaimana pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian adalah:

1. Apakah Pengetahuan akuntansi manajemen berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar ?
2. Apakah kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar ?
3. Apakah pengettahuan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan akuntansi manajemen terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo kabupaten Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengetahuan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar.

## **1.4 Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

#### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan.

#### 2. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan. Serta Sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam penelitian yang sama dan menambah informasi bagi pembaca.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang perlu diusahakan untuk mengembangkan kewirausahaan (khususnya usaha gula aren semut).

#### 2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan luas mengenai pengetahuan akuntansi manajemen untuk mengembangkan potensial masyarakat di bidang usaha tersebut.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teoritik**

##### **2.1.1 Pengetahuan Akuntansi**

Secara umum pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Akuntansi adalah bahasa bisnis (*Language of Business*) karena melalui akuntansi lah informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. (Carl S. 2017).

Menurut Ishak dan Arief (2015) akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa berfungsi untuk menghasilkan hasil kuantitatif. Terutama mengenai keuangan suatu entitas ekonomi yang dimaksudkan untuk berguna pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan yang dipertimbangkan ia memiliki dasar yang lebih kuat dibandingkan ketika mengambil pilihan lain. Definisi Dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah suatu proses, metode, tindakan menggunakan dan menggunakan informasi akuntansi untuk pemulihan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan di antara alternatif-alternatif tindakan alternatif dan sumber daya manusia sebagai pengguna.

Akuntansi adalah proses penggolongan, pencatatan, mengklasifikasikan dan pengikhtisaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang biasa digunakan dalam pengambilan keputusan kelangsungan bisnis (Yolanda dkk,2020). Pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan dan perkembangan bisnis yang dikelola. Keterampilan akuntansi yang tidak memadai

dapat menjadi kendala dalam menetapkan pedoman pengambilan keputusan dan menyebabkan kegagalan bisnis (Yasa *et al*, 2017).

Berdasarkan penjelasan pengetahuan akuntansi diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi adalah berhubungan dengan pengalaman serta wawasan yang didapat oleh pemilik maupun manajer agar dapat mendalami, mengerti dan menggunakan akuntansi dengan baik, karena akuntansi memiliki andil yang sangat penting dan berguna dalam mengambil kebijakan serta keputusan dalam mengalami suatu masalah (Yolanda dkk, 2020).

### **2.1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen**

Menurut (Hasan dan Mowen, 2015). Akuntansi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang menghasilkan keluaran dengan menggunakan masukan (masukan) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengelolaan. Proses ini dapat didefinisikan melalui berbagai aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan manajemen informasi Outputnya meliputi laporan khusus, biaya produk, biaya pelanggan, anggaran, laporan kinerja dan komunikasi pribadi”.

Informasi akuntansi manajemen adalah bidang fungsional akuntansi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen mengenai operasional sehari-hari dan perencanaan operasional masa depan menurut Darsono e Ari Purwanti, 2016. Misalnya saja memberikan data biaya-biaya yang akan ditentukan harga jual produk tertentu dan pertimbangan terkait. Sementara itu informasi Akuntansi keuangan adalah informasi tentang aset, hutang, modal, pendapatan dan beban-beban yang disajikan kepada pihak ketiga

dalam bentuk: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan keadaan keuangan.

Berdasarkan beberapa teori yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi manajemen adalah bidang akuntansi yang berfungsi menyediakan data dan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen menyangkut operasi harian dan perencanaan operasi.

Pengertian manajemen adalah serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian agar seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (*human resource capital*), modal (finansial modal), material (tanah, sumber daya alam atau bahan baku) dan teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/bisnis Solihin,(2013).

Secara etimologis istilah manajemen berasal dari bahasa latin *manus* artinya “tangan”, dalam bahasa Italia *maneggiare* artinya “controlling, dalam bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur (Efendy, 2014). Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan. Pada hakekatnya kegiatan manusia pada umumnya adalah mengatur (*managing*) untuk mengatur disini diperlukan suatu

seni, bagaimana orang lain memerlukan pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama (Windasari, 2017).

### **2.1.3 Peranan Akuntansi pada UMKM**

usaha kecil dan besar memerlukan akuntansi internal, termasuk UMKM. Seorang pengusaha dan UMKM selain membutuhkannya Anda juga perlu memiliki pengetahuan tentang strategi pemasaran pada akuntansi. Akuntansi berperan dalam mengelola semua jenis biaya Ada. Uang yang dimiliki dalam bisnis harus dikelola dan diarahkan dengan baik khususnya untuk mengatur bagaimana jasa atau produk akan diperjualbelikan konsumen memiliki kualitas yang baik meskipun dengan biaya rendah.

Dalam UKM, peran akuntansi sangat diperlukan untuk pengendalian pengelolaan usaha agar UMKM dapat tetap berjalan sesuai tujuan UMKM diimplementasikan dengan baik. Akuntansi juga digunakan sebagai alat informasi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan mengenai kegiatan ekonomi atau keuangan. Manfaat penerapan akuntansi pada UMKM adalah untuk memudahkan UMKM dalam menyusun laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, memahami posisi keuangan dan menghitung pajak mengingat akuntansi memegang peranan penting dalam seluruh aktivitas perusahaan termasuk UMKM.

### **2.1.4 Tujuan Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah mekanisme kontrol organisasi dan merupakan alat yang efektif dalam menyediakan sumber informasi berguna untuk memprediksi kemungkinan konsekuensi dari berbagai hal kegiatan yang dapat dilakukan. Salah satu fungsi sistem akuntansi manajemen adalah menyediakan

sumber informasi penting untuk membantu manajer memantau aktivitas mereka. Sistem akuntansi manajemen memiliki tiga tujuan ini Menurut Suryani (2019).

1. Memberikan informasi untuk menghitung biaya jasa, produk atau benda lain yang ditentukan oleh arahnya.
2. Memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.
3. Memberikan informasi untuk pengambilan keputusan. Ketiga tujuan ini menunjukkan kebutuhan pengelola dan pengguna lainnya memiliki akses terhadap informasi yang diperlukan dan akuntansi manajemen tahu cara menggunakannya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi dan memecahkan masalah, dan mengevaluasi kinerja. Sistem akuntansi Manajemen menurut persepsi manajer mencakup ruang lingkup yang luas, ketepatan waktu, agregasi dan integrasi. Informasi akuntan Organisasi semakin membutuhkan pengelolaan AMDAL berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan dan evaluasi.

### **2.1.5 Pengertian Kepribadian wirausahaan**

Akar kata karakter dapat dilacak dari kata latin *karakter*, *kharassein*, *kharax*, yang maknanya *tools for making*, *to engrave*, dan *pointed stake*. Kata ini mulai banyak digunakan pada abad ke 14. Kemudian masuk kedalam bahasa inggris dan menjadi *charactere*, dan menjadi bahasa indonesia karakter.

Menurut Bayu (2014), karakter mengandung pengertian, suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menjadi menarik dan

atraktif, reputasi seseorang, dan seseorang yang memiliki kepribadian eksentrik. Karakter merupakan pondasi dari kecerdasan dan pengetahuan seorang wirausaha. Proses pembentukan karakter memerlukan disiplin yang tinggi karena tidak mudah dan tidak serta merta berhasil, diperlukan refleksi mendalam untuk membuat keputusan moral dan kebiasaan dalam jangka waktu yang lama dan konsisten untuk membentuk suatu watak atau tabiat seseorang (Suryana dan Bayu, 2014).

Menurut Muis, Usman dkk. (2015), kewirausahaan berasal dari kata wirausaha yang diawali – dan diakhiri dengan – sehingga mempunyai makna yang abstrak, yaitu permasalahan yang berkaitan dengan kewirausahaan. Kewiraswastaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, mencipta, mencipta dan sederhana dan berupaya meningkatkan pendapatan dari kegiatan bisnisnya. Kewirausahaan juga diartikan sebagai suatu kesatuan jiwa yang terpadu, nilai, prinsip, sikap, nasehat, seni dan tindakan nyata yang sangat perlu, tepat guna dan unggul dalam mengelola dan mengembangkan usaha atau usaha lainnya yang berujung pada pelayanan terbaik kepada pelanggan dan pihak lain pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, Kewirausahaan merupakan kapasitas kreatif dan inovatif yang menjadi dasar, tips dan sumber daya untuk menemukan peluang sukses.

Kemudian inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lainnya (*Create new and different*) melalui cara berpikir yang kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Menurut Takdir, Mahmuddin, dan

Zaid (2015), pada hakekatnya kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif. Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris.

Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis yaitu *entreprendre* yang berarti peluang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertamakali oleh Rihard Cantillon pada tahun 1755 (Suryana dan Bayu, 2013). Jadi, kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi (Atmaja, A. T, dan Margunani, 2016).

#### **2.1.5.2 Pengetahuan kepribadian wirausaha**

Suryana (2014:81). Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. bekal pengetahuan kewirausahaan adalah:

1. Pengetahuan mengenai usaha yang akan di rintis.
2. Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab.
3. Pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri.
4. Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis.

Dengan demikian pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang di dapat dari proses pembelajaran kewirausahaan yang di peroleh siswa disekolah mengenai bagaimana memanfaatkan peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan, bagaimana merintis usaha baru, menghasilkan produk dan jasa baru, menghasilkan produk dan jasa baru sebagai modal untuk berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diajarkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Adapun indicator yang gunakan :

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Kemampuan berwirausaha
4. Pengetahuan manajemen

## **2.1.6 Pengembangan kewirausahaan**

### **2.1.6.1 Pengertian pengembangan kewirausahaan**

Pengembangan kewirausahaan dilakukan dengan cara mengembangkan pelaku usaha (entrepreneur) yang berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan atau kemampuan dan mental dengan harapan akan menciptakan kemandirian dalam berusaha dan berbisnis. Hal ini dipandang sangat penting apalagi jika usaha yang digeluti berhubungan dengan kegiatan social kemasyarakatan dan berdampak positif terhadap lingkungan. Pelaku usaha konvensional memiliki kemiripan dengan pelakusosial hanya saja pelaku usaha social merupakan asset dan unsur utama kewirausahaan social di masyarakat dan penentu tumbunya suatu wilayah dalam pengembangan kewirausahaan berbasis

kemasyarakatan. Pengembangan kewirausahaan di lakukan dengan beberapa strategi (Araayu, 2019) diantaranya :

1. Meningkatkan kemampuan kewirausahaan melalui program pengembangan kewirausahaan bagi pengusaha dan calon pengusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan, penciptaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi masyarakat dan perekonomian nasional.
2. Menumbuhkan kewirausahaan dengan mengarahkan kewirausahaan terutama untuk kegiatan ekonomi yang menguntungkan, berkelanjutan, dan dapat ditiru oleh masyarakat. Program Menumbuhkan kewirausahaan harus dilakukan secara intensif, komprehensif dan terintegrasi.
3. Memberdayakan dan memanfaatkan sumber daya yang ada, baik di departemen dan industri terkait dan masyarakat dan teknologi informasi. Pemerintah juga mempunyai peran penting dalam pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana, termasuk masalah pendanaan dan permodalan.

## **2.2 Hasil Penelitian Terdahulu/Tinjauan Empirik**

Tabel dibawah ini menjelaskan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini yang berhubungan dengan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Putri cantika, Baiq Anggun Hilendri letari Jurnal riset akuntansi dan bisnis (2022)	Pengaruh pengetahuan akuntansi manajemen kepribadian wirausaha, dan tingkat Pendidikan terhadap kinerja pengelola usaha, mikro, kecil dan menengah dikecamatan sanggar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses belajar, motivasi, dan kepribadian secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Persepsi Atas Akuntansi manajemen	Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas akuntansi manajemen & kepribadian wirausaha	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih fokus membahas tingkat Pendidikan keberhasilan usaha-usaha kecil sedangkan penelitian sekarang kepribadian wirausaha dan pengembangan ekonomi kreatif, serta perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian.
2.	Erika safitri Universitas pasir pengaraian (2019)	Pengaruh pengetahuan penggunaan sistem akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada usaha dagang dirokang hulu	Berdasarkan Penelitian ini bahwa pengetahuan penggunaan Akuntansi (X1), sistem akuntansi manajemen (X2), kepribadian wirausaha (X3) terkait variabel (Y) kinerja manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap pada usaha	Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha.	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih fokus membahas kinerja manajerial sedangkan penelitian sekarang membahas tentang kepribadian wirausaha dan pengembangan kewirausahaan serta perbedaan lainnya terdapat pada objek penelitian

No	Nama Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
3.	Herawaty dan Yustien jurnal sains sosio humaniora universitas jambi (2018)	Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan bidang ekonomi kreatif di kota Jambi.	penggunaan informasi akuntansi manajemen kepribadian secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap pengembangan kewirausahaan (Y) bidang ekonomi kreatif Kota Jambi	Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas variabel yang sama.	Perbedaan dari penelitian terdahulu lebih mengarah ke pengembangan kewirausahaan pakaian sedangkan penelitian sekarang pengembangan kewirausahaan tentang gula aren dan perbedaan lainnya pada objek penelitian yang berbeda.
4.	Lies Ernawati Jurnal ekonomi (2015)	Analisis pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa.	Penelitian ini menggunakan perusahaan jasa di Malang. Para performan manajerial diukur dengan menggunakan pengetahuan akuntansi dan perilaku pengusaha dengan data primer yang diperoleh dari kuisioneres.	Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama membahas tentang kepribadian wirausaha, dan akuntansi serta mempunyai 2 variabel.	Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioneres. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kuantitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner atau angket

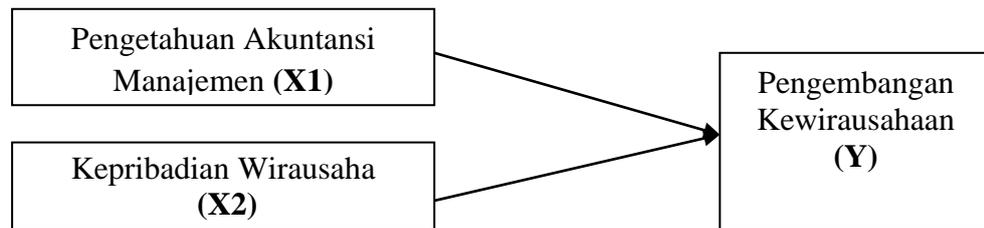
Sumber: Hanum 2013, Alex dan Elisabeth 2015, Herawaty dan Yustien 2018, Sari dan Dwirandra 2015.

### **2.3 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan penjelasan tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah di deskripsikan (Sugiyono, 2018). Kerangka konsep pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu pengembangan kewirausahaan.

Akuntansi seharusnya memberikan dampak terhadap pengembangan kewirausahaan. Hubungan yang terjadi antara informasi akuntansi terhadap pengembangan kewirausahaan dapat dideskripsikan secara logis sebagai hubungan yang positif menyatakan bahwa secara simultan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap pengembangan kewirausahaan. Kerangka konseptual ini dibuat untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini dengan harapan dapat membantu dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.

Maka penulis menyusun kerangka konseptual dengan menguji tingkat informasi akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap, pengembangan kewirausahaan baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:



**Gambar 2.3.1 Kerangka Konseptual**

## **2.4 Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh dan signifikan Pengetahuan akuntansi manajemen terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar.

H<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar.

H<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan Pengetahuan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama terhadap pengembangan kewirausahaan di Desa Sambaliwali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang melihat hubungan variabel dengan objek yang diteliti, lebih lanjut bersifat sebab akibat sehingga dalam penelitian ini terdapat variabel terikat dan variabel bebas berupa angka dan analisis menggunakan pendekatan statistik. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Pengetahuan akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha terhadap pengembangan kewirausahaan di desa Sambaliwali, Kecamatan Luyo, Kabupaten Polewali Mandar.

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sambali Wali Kecamatan Luyo Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, Lokasi penelitian ini dipilih untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan, maka penelitian akan dilaksanakan dari bulan Desember – Februari (Sembilan Minggu).

##### **3.2.1 Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Desember-Januari (5minggu). Perencanaan penelitian dilaksanakan selama 3 pekan, sesuai yang telah dilampirkan pada tabel jadwal penelitian di bawah ini

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Keterangan Minggu	November 2022				Desember 2022				Januari 2023				Februari 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Permintaan Izin																
2	Penyusunan proposal																
3	Seminar proposal																
4	Penelitian																
5	Pengumpulan Data																
6	Pengolahan Analisis																
7	Penyusunan Hasil Penelitian																
8	Ujian Akhir Skripsi																

### 3.3 Jenis dan Sumber data

#### 3.3.1 Jenis data

Jenis data dalam melakukan analisis dan pembahasan masalah dalam penelitian ini yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dihitung atau berupa gambar, diperoleh berupa dokumen dan laporan yang berkaitan dengan sasaran objek penelitian.

#### 3.3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan dalam hal ini Kepala Desa, tokoh masyarakat dan beberapa kelompok petani, yang masih memproduksi gula

aren di Desa Sambaliwali.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu :

#### 1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang langsung didapatkan dari sumber atau lokasi penelitian tanpa melalui pihak perantara atau pihak ketiga. Dengan melalui media *online*.

Menurut Mustafa *et al* (2020:28) “Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya”. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuesioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data-data kepada pengumpulan data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

### **3.4 Populasi dan sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada didesa samabaliwali.

#### **3.4.2 Sampel**

Menurut sugiyono (2018:80) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dalam penentuan jumlah sampel yang akan di olah dari jumlah populasi, dalam penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan Teknik pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Menurut sugiyono (2017:85) pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel. Berdasarkan penjelasan diatas maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah suluruh populasi yang diambil yaitu 40 orang.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner atau angket adalah sejumlah data pertanyaan tertulis dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Menurut Silalahi (2018), kuesioner

merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui donasi serangkaian pernyataan tertulis yang harus ditanggapi oleh orang yang diwawancarai. Berbicara tentang penelitian Survei/kuisisioner ini juga akan dibagikan langsung kepada responden melalui media *online*. Serta item-item yang disajikan dalam kuisisioner disertai dengan alternatif dengan menggunakan *skala likert* pemberian skor pada kuisisioner menggunakan skala likert dengan lima skala pengukuran. Skor setiap alternatif jawaban angket yang diberikan responden pada setiap pernyataan adalah sebagai berikut.

## **1.6 Variabel Penelitian & Definisi Operasional**

### **3.6.1 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun batasan operasional pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Independen (X) adalah :
  - a. Pengetahuan Akuntansi manajemen (X1)
  - b. Kepribadian wirausaha (X2)
2. Variabel Dependen (Y) adalah :
  - a. Pengembangan kewirausahaan (Y)

### **3,6.2 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Mustafa *et al.*, (2020:33) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara

memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur, ataupun definisi operasional eksperimen. Sementara itu definisi operasional variabel adalah bagaimana suatu variabel dalam konsep yang jelas sehingga dapat diukur dengan unsur-unsur atau elemen-elemen yang terkandung didalamnya.

Pengelompokan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yakni terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (Independen) dan variabel terikat (Dependen). Variabel bebas atau variabel independen adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain, dalam penelitian ini variabel bebasnya ada dua yaitu akuntansi manajemen dan kepribadian wirausaha. Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengembangan kewirausahaan.

Berikut ini merupakan sajian ringkasan dari variabel penelitian dan indikator yang akan digunakan untuk pembuatan kuesioner/angket. Pengukuran variabel ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan menggunakan indikator-indikator pada setiap variabel dengan penjabaran dari tiga variabel tersebut secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.2, sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Indikator Skala**

Variabel	Indikator	Sumber	Skala
Pengetahuan Akuntansi Manajemen (X1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui produksi setiap hari</li> <li>2. Mengetahui penjualan tiap harinya</li> <li>3. Pemakaian bahan baku</li> <li>4. Merencanakan kegiatan usaha</li> <li>5. Mengetahui proses usaha</li> </ol>	Deswira (2015)	<i>Likert</i>
Kepribadian Wirausaha (X2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai daya ingat yang baik</li> <li>2. Tenang dalam bereaksi</li> <li>3. Mempunyai pengetahuan luas</li> <li>4. Optimistis dalam berusaha</li> <li>5. Tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan</li> </ol>	Machfoedz (2017)	<i>Likert</i>
Pengembangan Kewirausahaan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan</li> <li>2. Investigasi</li> <li>3. Pengkoordinasian</li> <li>4. Evaluasi</li> <li>5. Pengawasan</li> </ol>	Ritonga (2013)	<i>Likert</i>

Sumber: Diolah dari berbagai referensi

Dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* dengan indikator-indikator yang telah adapada tabel di atas. Menurut Sugiono (2018) *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

**Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban Responden**

<b>Keterangan</b>	<b>Bobot/Nilai</b>
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: (Ghozali, 2016).

### 3.7 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2018) apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk mencari validitas sebuah item, maka dapat mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut. Jika koefisiensi antara skor item dengan total item sama atau di atas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan di bawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid. Uji validitas akan menghasilkan apakah item yang kita gunakan sebagai instrumen penelitian akan valid dan mudah dipahami responden atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Uji reabilitas dalam

penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana yang dinyatakan oleh Ghazali (2016:43) yaitu jika, koefisien *Cronbach Alpha*  $>0,7$  maka pertanyaan dinyatakan andal. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha*  $=0,7$  maka pertanyaan dinyatakan tidak handal. Uji Reabilitas akan menghasilkan apakah kuesioner yang digunakan sebagai instrument dapat dipercaya dan relative konsisten atau tidak.

### **1.8 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari tiga yaitu :

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Menurut Ghazali (2018:111), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kanan (kurva normal) atau ke kiri. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam program aplikasi SPSS dengan taraf probabilitas (sig) 0,05. Kriteria pengujian uji Kolmogorov-Smirnov adalah nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, sedangkan nilai probabilitas (sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan *Problem Multikolinearitas*. Jika terbukti ada multikolinearitas sebaliknya, salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Menurut Ghazali (2016), nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $<0,10$  atau sama dengan  $VIF >10$ .

Hasil Uji Multikolinearitas akan menghasilkan apakah antara variabel independen yang kita gunakan terdapat korelasi atau tidak.

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians* atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan gambar *scatterplot*. Hasil Uji Heteroskedastisitas akan menghasilkan apakah model regresi yang kita gunakan tidak terdapat ketidaksamaan *varians* atau residual dengan kata lain nilai duga lebih kecil dari nilai hasil penelitian yang sebenarnya.

## 1.9 Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan bertujuan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh akuntansi manajemen sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengembangan kewirausahaan.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (pengembangan kewirausahaan)

a = Bilangan konstanta

X1= Pengetahuan Akuntansi manajemen

X2= kepribadian wirausaha

b1, b2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variable independen

E = Error

(sugiyono 2017 :270)

Berdasarkan model regresi yang telah dibuat maka hasil dari model tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis uji hipotesis penelitian (Uji-t). Uji Analisis Regresi Linear Berganda akan menghasilkan hasil analisis yang pada akhirnya akan diuji dengan Uji t, Uji f, dan Uji Koefisien Determinasi.

## 2. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98) menyatakan bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel bebas (X). Secara individual dalam menerangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y). Uji-t digunakan untuk melihat variabel *Ecommerce* (X1) dan *Locus of control* (X2) secara parsial / sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kinerja Bisnis (Y). Adapun bentuk pengujian dalam Uji-t (Parsial) adalah sebagai berikut:

### 1. Pengetahuan Akuntansi manajemen

Bila nilai signifikan  $< 0,05$  dan  $t \text{ hitung} > t \text{ table}$  artinya Akuntansi Manajemen berpengaruh dan signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan.

### 2. Kepribadian wirausaha

Bila nilai signifikan  $> 0,05$  dan  $t \text{ hitung} < t \text{ table}$  artinya kepribadian wirausaha tidak berpengaruh yang signifikan terhadap pengembangan kewirausahaan

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1.10  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $\text{sig. } t < \alpha = 5\%$

1.11  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $\text{sig. } t \geq \alpha = 5\%$

Dasar pengambilan keputusan dalam uji-t yaitu:

1. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak. Jika hipotesis ditolak maka artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima dan artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hasil dari Uji t akan menghasilkan apakah terdapat pengaruh secara sendiri-sendiri variabel akuntansi manajemen terhadap pengembangan kewirausahaan.

### **3. Uji F (Simultan)**

Ghozali (2018:98) mengemukakan bahwa uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai F lebih besar dari 4 maka  $H_1$  ditolak pada derajat kepercayaan 5% dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F hasil tabel. Bila nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ .

Hasil Uji f akan menghasilkan apakah variabel Pengetahuan akuntansi manajemen (X1) dan kepribadian wirausaha (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap pengembangan

kewirausahaan (Y) pada pelaku usaha gula semut aren. Didesa sabaliwali

#### **4. Koefisien Determinasi ( $R_2$ )**

Ghozali (2018:97) mengemukakan bahwa koefisien determinasi ( $R_2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 atau 1. Nilai  $R_2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas dan sebaliknya jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil dari Uji Koefisien Determinasi akan memperlihatkan seberapa besar sumbangsih variabel independen yaitu akuntansi manajemen (X1) dan kepribadaian wirausaha (X2) terhadap pengembangan kewirausahaan (Y) pada pelaku usaha gula aren semut

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, A. T, Margunani, (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal Vol. 5. (3)*.
- Deswira, E. N, dan Lusiana, M. (2015). Analisa Tingkat Pemahaman Pengusaha Sektor Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Informasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Ukm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang. *Jurnal akuntansi Upi Yptk Padang*.
- Dwirandra, dan Maya Sari (2015). Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*.
- Effendi Usman, (2014) *Asas Manajemen*, Rajawali Pers, Jakarta, hal. 1
- Faizal, P. R. M., Ridhwan, A. A. M., & Kalsom, A. W. (2013). The Entrepreneurs Characteristic from al-Quran and al-Hadis. *International Journal of Trade, Economics and Finance, 4(4), 191–196*.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss. 23*. Semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Herawati N., dan Yustien R., (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Pengembangan Kewirausahaan Bidang Ekonomi Kreatif di Kota Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora N. 2. Vol. 1*.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. In *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Nomor 1, hal. 68)..
- Ingkiriwang Octavia Feron. 2013. Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajmen Terhadap Kinerja Manajer Dealer di Manado. Vol.1 No.3 Hal. 818-825. *Jurnal Emba. 10 januari 2018*.
- Irawan, Ari dan Mulyadi, Hari (2016) Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Of Busines Management And Enterpreneurship Education Vol. 1, No. 1*.
- Ishak Dan Sugiono, Arief. (2015). *Akuntansi Informasi Dalam Pengambilan Keputusan*. Cetakan Pertama Jakarta : PT. Grasindo.

- Machfoedz, Mas'ud dan Mahmud Machfoudz. (2017). *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mahmudin, Takdir, D., dan Zaid, S. (2015). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: Wijana Mahadi Karya.
- Muis, I. Usman M, dkk. (2015). *Modul Kewirausahaan untuk Mahasiswa*. Pusat Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar.
- Ramlah, R., Pabendon, M. B., & Daryono, B. S. (2020). Local food diversification of foxtail millet (*Setaria italica*) cultivars in West Sulawesi, Indonesia: A case study of diversity and local culture. *Biodiversitas Journal of Biological Diversity*, 21(1).
- Sari, Ni Made Ari Maya. (2015). Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.11(1), 303-319.
- JRL Gaol. (2022). Pengaruh kepribadian wirausaha, lingkungan bisnis dan pengetahuan wirausaha terhadap minat berwirausaha mesyarakat desa tanjong gusta.  
<https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/18335/1/178320119%20-%20jozor%20rejeke%20Lumban%20gaol%20-fulltext.pdf>
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana (2014) *Kewirausahaan Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. (Edisi IV). Jakarta : Salemba Empat.
- Suryana, Y, dan Bayu, K. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausaha Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solihin Ismail, (2014) *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, hal. 12
- Warren, Carls S., et al. 2017. Pengaruh Akuntansi-Adaptasi Indonesia. Edisi Dua Puluh Lima. Cetakan Keempat. Jilid 1. Salmeba Empat. Jakarta.
- Wibowo, Alex dan Elisabeth Penti Kurniawati (2015) "Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga)" *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana V. XVIII : 2, Agustus 2015*.
- Yasa, K. S. H., Herawati, N. T., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha Perusahaan dan pengetahuan Akuntansi

Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan ketidakpastian Lingkungan sebagai variabel pemoderasi di Kecamatan Buleleng. *SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1-11.

Yolanda, N. A., Andri, R., & Surya, S. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi (studi empiris pada UMKM di Kabupaten Kuantan Singin). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*.

Zulia Hanum. (2014). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara *Jurnal Riset Akuntansi Bisnis, ISSN: 1693-7597, N. 2*.

Sugiyono (2017). *Metode Penelitian kuantitatif* [http://repository.um-surabaya.ac.id/4178/4/bab\\_III-1.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/4178/4/bab_III-1.pdf)

Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha, H., Ardiyanto, D., Hutama, H. A., Boru, M. J., & Fachrozi, I. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.